

PENILAIAN TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK KAOS PT. ASELI

Ryan Fithriansyah Hasan, Sri Supadmini, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Bagi perusahaan yang memproduksi barang berupa kaos seperti pabrik kaos PT. ASELI bahan baku merupakan unsur penting untuk kelangsungan usaha. Untuk mendapatkan bahan baku diperlukan suatu biaya yang biasa disebut biaya bahan baku. Jadi pengertian dari biaya bahan baku adalah segala biaya pembelian dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap untuk diolah. Penilaian terhadap biaya bahan baku diperlukan karena untuk mendapatkan suatu harga pokok produksi yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkan diperlukan biaya bahan baku. Dalam penilaian biaya bahan baku terdapat 4 metode yaitu metode identifikasi khusus, FIFO, LIFO dan average. Dari keempat metode tersebut yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah metode FIFO, LIFO dan average. Dan untuk metode pencatatan penilaian biaya bahan baku terdapat dua metode, yaitu metode fisik dan metode perpetual. Pada pabrik kaos PT. ASELI perusahaan menggunakan metode FIFO untuk melakukan penilaian persediaan bahan baku dan Perusahaan menggunakan metode pencatatan persediaan bahan baku dengan metode perpetual. Dengan menggunakan metode FIFO perpetual pabrik kaos PT. ASELI dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode LIFO ataupun average. Karena dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih kecil tersebut maka sebaiknya perusahaan tetap menggunakan metode FIFO perpetual. Harga pokok bahan baku yang telah ditentukan, bersama-sama dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik menghasilkan perhitungan harga pokok produksi, yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkan.